

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ص خلما.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
UCAPAN TERIMA KASIH	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Kerangka Teori.....	17
G. Metode Penelitian	21
1. Heuristik.....	21
2. Kritik.....	26
3. Interpretasi	27

4. Historiografi.....	28
BAB II	29
MUNCULNYA SUMBANGAN DERMAWAN SOSIAL BERHADIAH (SDSB) DI INDONESIA	29
A. Kondisi sosial dan ekonomi Indonesia tahun 1988-1993.....	30
1. Integrasi Intelektual Muslim dalam Struktur Orde Baru	31
2. Ketimpangan ekonomi dan gurita korupsi elite	33
3. Eksperimen perbankan dan institusionalisasi syariah	35
4. Kontradiksi moral dan delegitimasi rezim.....	38
B. Gagasan munculnya Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah (SDSB)	39
1. Lahirnya Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah.....	40
2. Payung hukum Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah	43
C. Pelaksanaan teknis Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah (SDSB)	46
3. Izin distributor atau penyalur kupon	46
4. Anggota tim monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengedaran	52
5. Pembelian Kupon Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah	57
6. Hasil penyaringan dan pedoman undian.....	59
D. Pandangan ulama terkait perjudian dalam Islam	66
1. Perjudian dalam Islam menurut ayat Al-Qur'an	66
2. Perjudian dalam Islam menurut Hadist	71
3. Perjudian dalam Islam menurut Kitab <i>Al-Iqna</i>	72
4. Perjudian dalam Islam menurut Kitab <i>Fathul Wahhab</i>	75
BAB III.....	79
DAMPAK SUMBANGAN DERMAWAN SOSIAL BERHADIAH (SDSB) DI INDONESIA	79

A.	Lonjakan kriminalitas yang semakin tinggi.....	80
1.	Guru mencuri ayam setelah selalu kalah SDSB	82
2.	SDSB, disfungsi keluarga, dan hilangnya hak anak.....	85
3.	Guru yang menjadi bandar SDSB	88
4.	Petani masuk bui setelah menang SDSB	92
5.	Nyawa manusia seperti nyawa ayam karena SDSB.....	95
B.	Dampak terhadap angka kemiskinan yang bertambah.....	99
1.	Masyarakat yang hilang akal setelah bermain SDSB.....	101
2.	Sub-agen yang mengakhiri hidup setelah menang SDSB	104
3.	Menjaga operator, mengorbankan rakyat	106
C.	Menjamurnya praktik perdukunan di tengah krisis sosial.....	110
1.	Anak gadis yang diberikan kepada dukun SDSB	111
2.	Jimat dari tulang bayi di dalam peti untuk SDSB.....	115
3.	Percaya bayi sakti untuk menebak nomor SDSB.....	119
4.	Ritual gagal untuk menebak nomor SDSB	123
5.	Puasa dengan niat mendapat nomor SDSB	127
6.	Kuburan disiram miras untuk dapat nomor SDSB.....	131
7.	Masuk lubang WC demi pasang nomor SDSB.....	135
BAB IV	140
SUMBANGAN DERMAWAN SOSIAL BERHADIAH (SDSB): PERBEDAAN PANDANGAN UMAT ISLAM DI INDONESIA 1988-1993	140
A.	Penolakan Terhadap Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah	141
1.	Manipulasi Dermawan dalam SDSB.....	143
2.	Saran hanya pemilik NPWP yang bisa main SDSB.....	148
3.	Perjudian legal bila dilegalisasi.....	153

4.	Manfaat SDSB tidak sebanyak masalahnya	158
5.	Industri spekulatif yang dihadirkan SDSB	163
6.	Kepentingan publik dan kepentingan rezim	167
7.	Pengalihan dana SDSB untuk pendidikan	171
8.	Demonstrasi untuk memprotes SDSB	175
9.	Menimbang barang haram	182
10.	Protes mahasiswa anti SDSB	186
11.	Fatwa dari Majelis Ulama Indonesia untuk SDSB	191
12.	<i>Baitul Maal</i> sebagai pengganti SDSB	194
13.	Kiai turun ke jalan untuk demosntrasi SDSB	198
14.	Usulan untuk pengganti SDSB	202
15.	SDSB dari sudut pantang Hak Asai Manusia	205
16.	Haramnya SDSB serupa dengan babi	211
17.	Ketidakjelasan pemberian dana hasil SDSB	215
18.	Dana SDSB yang tidak jelas arusnya	219
19.	SDSB yang menyedot dana daerah	224
20.	Demonstrasi untuk Bupati hingga SDSB	228
21.	Banyak pengganti SDSB yang lebih baik	232
22.	SDSB lebih baik diganti dengan pajak rokok	235
B.	Dukungan Terhadap Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah	238
1.	Pandangan Ibrahim Hosen tentang Sumbangan Sosial Berhadiah	239
C.	Perbedaan pendapat tentang SDSB di kalangan organisasi Islam	243
1.	Pandangan Muhammadiyah terhadap SDSB	245
2.	Konflik Nahdlatul Ulama karena SDSB	246
D.	Berakhirnya Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah	253

E. Legalitas Negara dan Krisis Legitimasi Moral dalam Kasus SDSB.....	259
BAB V	261
PENUTUP	261
A. Kesimpulan.....	261
B. Saran.....	266
BIBLIOGRAFI	267
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	275
APENDIKS	276



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tempo. 20 November 1993. Hidayat Surya Gautama. Pembeli SDSB di Bogor: Uang daerah mengalir ke pusat	42
Gambar 2: Tempo, 20 November 1993. Robin Ong. Penarikan hadiah undian SDSB di Jakarta: Berkantong tebal	45
Gambar 3: Kupon Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah 10-06-1992.....	53
Gambar 4: Uang Rp1000 yang bisa dibelikan Kupon SDSB.....	59
Gambar 5: Hasil penyaringan Undian SDSB Tahun 1991-1992.	62
Gambar 6: Pedoman SDSB. Solo. Jawa Tengah. 1992.	64
Gambar 7: Gambar Majalah Tempo, 5 Oktober 1991. Guru Bandar Judi.....	89
Gambar 8: Tempo, 20 November 1993. Priyanto S. Ilustrasi Bayi SDSB	121
Gambar 9: Tempo, 20 November 1993. Priyanto S. Ilustrasi Gila Kaya	124
Gambar 10: Tempo, 20 November 1993, Mullyawan., Kuburan SDSB dan Vodka	133
Gambar 11: Tempo, 21 Desember 1991. Heddy Lugito. Demo anti-SDSB di Semarang: Satu dari sekian Protes.....	145
Gambar 12: Tempo, 20 Oktober 1993. Ahmad Taufik. Demo anti SDSB di Universitas Padjadjaran: Dari yang miskin buat yang kaya.....	147
Gambar 13: Tempo 13 November 1993. Antara. Demo anti-SDSB mahasiswa UI di Jakarta: Akan disampaikan ke atas	151
Gambar 14: Tempo, 20 November 1993. Darmaji. Unjuk rasa menuntut Bupati Sampang dicopot: Merembet ke SDSB dan Gubernur Basofi	154
Gambar 15: Tempo, 20 November 1993. Donny Metri. Demo anti SDSB di depan Istana Negara, Jakarta: Menjaga simbol-simbol kenegaraan	158
Gambar 16: Tempo, 4 Desember 1993. Donny Metri. Demo anti SDSB di DPR: Menyinggung simbol-simbol kenegaraan	167
Gambar 17: Demonstrasi anti-SDSB di Unpad, Bandung. Protes Menggelinding	178
Gambar 18: Tempo, 30 Novemeber 1991. Fathony/Jawa POS. Protes mahasiswa anti-SDSB di Surabaya: Izinnya sampai 1993.	190

Gambar 19: Gambar Opini. Tempo, 16 November 1991	247
Gambar 20: Tempo, 16 November 1991. NU Pecah (Gus Dur dan Abdul Gaffar Rahman)	248
Gambar 21: Tempo, 16 November 1991, Tersandung Musibah Bernomor 901 (Ali Yafie dan Gus Dur).....	249
Gambar 22: Tempo, 16 November 1991, Tersandung Musibah Bernomor 901 (Gus Dur dan Ali Yafie sedang rapat).....	250

